

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima, menimbulkan pikiran, perasaan, minat dan perhatian penerima pesan. Menurut Kamus dan Badan Pengembangan Bahasa Indonesia, kartu kata adalah metode yang digunakan untuk menentukan opsi pengembangan dan jenis dukungan.

Alfabet ialah sistem penulisan berdasarkan simbol vokal dan fonem konsonan, terdiri dari huruf (a) sampai (z). Jadi kartu kata bergambar yang berbedda akan berubah nantinya dalam proses pembelajaran dan mengubah penggunaan kartu kalimat dan kartu huruf (Asmonah, 2019: 29-37).

Definisi media peneliti menyimpulkan media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan guna meningkatkan pemahaman penerima pesan dan pemahamannya terhadap pesan tersebut. Pembelajaran melalui media ini memudahkan siswa untuk memahaminya. Menurut Rasyad, anak bisa berlatih ejaan dan kosakata dengan tiga kartu. Kartu ini berfungsi sebagai panduan dan dorongan bagi siswa untuk menunjukkan jawaban yang diinginkan selama ini.

Penggunaan media kartu kata bergambar sebagai media pembelajaran keterampilan bahasa awal yaitu (1) konteks pembelajaran yang lebih kondusif karena anak terlibat penuh dalam pembelajaran, (2) guru menggunakan metode bermain sehingga berpusat pada anak, (3) anak menjadi termotivasi untuk belajar menggunakan media kartu kata bergambar (Mas'udah, 2017: 1-6).

Media kartu kata bergambar ini adalah media pembelajaran yang menggunakan visual untuk mempelajari kegiatan informasi, pengetahuan, simbol, dan instruksi yang melibatkan pikiran dan pemahaman anak. Sangat efektif menggunakan warna dan bentuk huruf untuk memvisualisasikan apa yang ingin disampaikan dan digunakan dalam kegiatan belajar untuk anak hiperaktif.

Media gambar ini dirancang untuk merangsang perhatian anak, setidaknya pada awalnya, dan kemudian merangsang energi dan semangat mereka untuk mengarahkan proses belajar ke perkembangan anak. (Minsih, 2020: 57).

Belajar kartu kata bergambar memiliki banyak manfaat, termasuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendorong kreativitas siswa. Kelemahan dari metode ini adalah bahwa anak-anak tidak dapat menemukan kata-kata sendiri dan kartu kata ini telah terbukti meningkatkan kosakata anak-anak (Rifai, 2016: 117).

Permainan kartu kata ini dirangcang dengan warna, gambar, dan ukuran yang berbeda untuk menarik perhatian anak-anak. Bermain kartu kata bergambar juga dapat memberikan relaksasi dalam situasi belajar informal tanpa stres dan kecemasan belajar. Ulangi kata-kata yang sama untuk mendorong anak-anak agar aktif tetapi tidak bosan (Nurgawati, 2018: 41-42).

Dalam undang-undang Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 2014, 146 anak usia 5 sampai 6 tahun dapat menguasai ciri-ciri membaca awal sebagai berikut; a) Menunjukkan bentuk-bentuk simbol, b) Membuat gambar dengan benda lain atau menampilkan huruf atau kata, c) Menulis huruf namanya.

Semua lembaga pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan pendidikan peserta didik dan mengembangkan potensi fisik, mental, sosial, emosional dan intelektualnya (Rahayuningsih, 2019: 12).

Lerner dan Abdurrahman berpendapat bahwa keterampilan membaca sangat penting untuk keberhasilan dalam berbagai bidang studi. Jika mereka tidak bisa membaca di usia muda, mereka memiliki masalah besar dalam belajar membaca di kelas selanjutnya. Pendidikan prasekolah perlu diajarkan sejak usia dini, bahkan dengan cara yang menyenangkan (Faqih, 2021: 12-25).

Kemampuan belajar sangat penting bagi seorang anak. Kemampuan anak-anak untuk belajar dan memahami bidang sains lainnya sederhana saja. Keterampilan membaca yang buruk niscaya akan berdampak negatif terhadap kemampuan berpikir dan prestasi akademik seseorang. Keterampilan membaca yang buruk pada anak-anak dapat menyebabkan frustrasi, harga diri rendah dan kurangnya motivasi untuk belajar (Ariyati, 2014: 47-54).

Belajar membaca untuk pemula lebih baik jika menggunakan ruang baca, karena selama membaca dapat membantu guru mempermudah belajar anak. Dalam pembelajaran ini, anak-anak akan senang karena mereka akan belajar menggunakan kartu bergambar lebih menarik.

Sumber gambar kartu kata ini memiliki teks di satu sisi dan gambar di sisi lain dari berbagai gambar yang sering dilihat anak-anak dalam kehidupan sehari-hari untuk mempermudah anak-anak untuk menyebutkan sesuatu. Membaca kartu kata bergambar membantu anak belajar kata-kata dari apa yang mereka lihat dan baca. Anak-anak bisa mendapatkan ide tentang suara dan struktur dari kata-kata (Itah, 2021: 163).

Beberapa hal di atas, peneliti menyimpulkan bahwa media kartu bergambar berisi kata-kata dan gambar yang sering ditemui anak dalam format setengah kertas, seperti nama binatang dan nama buah. Kartu bergambar juga dapat digunakan untuk menandai gambar dan kata-kata untuk mempermudah cerita, terutama saat pertama kali dibaca.

Kartu kata bergambar dapat diubah menjadi alat bantu visual menarik seperti warna, gambar dan berbagai bentuk teks yang membuat anak tertarik dan menarik. Selain itu, anak-anak dapat bekerja dengan guru untuk meningkatkan pengenalan alfabet dan fenomena dan memperluas kosakata anak-anak, tetapi bahkan jika anak-anak tidak membaca dengan baik, mereka dapat membaca gambar dengan kartu bergambar.

Anak usia dini memiliki ciri-ciri pembelajaran dasar, seperti kemampuan anak dalam merawat lingkungan sekolah yang kaya akan bahan tulisan, kemudian anak tertarik dengan buku dan mencoba membaca buku, anak dapat banyak menggunakan media visual dan juga memahami pola. Diprediksi dari buku agar anak dapat merencanakan untuk mengulang teks yang sering ditemukan di buku, kemudian anak dapat mempelajari teks-teks yang berbeda tentang kata benda dan anak mempelajari 5-20 kata yang sering ditemukan dalam buku.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di TK Rizki Lestari Desa Perapat Hilir Kabupaten Aceh Tenggara. Menunjukkan bahwa sebagian anak yang belum mampu sebagai pembaca pemula. Anak bingung cara mengeja kata contohnya ketika guru mempraktekkan cara mengeja anak kurang bisa untuk mengikutinya, dan anak masih kurang bisa untuk menyebutkan bunyi dari kata yang diperlihatkan oleh guru dalam media kartu kata bergambar contohnya ketika guru menunjukkan kata bo-la anak masih kurang mengenal atau mengingat huruf yang baru saja dijelaskan oleh gurunya.

Anak-anak asik sendiri dengan temannya, banyak berbicara dan bermain, yang membuat belajar menjadi tidak efektif dan tidak berguna. Ada beberapa hal

yang mempengaruhi ketidakmampuan peserta didik baru membaca dengan baik, salah satunya adalah metode pengajaran yang digunakan guru secara bertahap dengan kartu bergambar sehingga pembelajaran tidak tuntas, sehingga minat dan kemampuan anak lebih ditekankan terutama membaca awal yang masih sangat rendah.

Berdasarkan fakta yang telah ditemukan peneliti dilapangan penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang implementasi media kartu kata bergambar untuk pembaca pemula anak usia dini, melalui penelitian dengan judul: “Implementasi Media Kartu Kata Bergambar Untuk Pembaca Pemula Anak Usia 5-6 Tahun di TK Rizki Lestari Desa Perapat Hilir Kabupaten Aceh Tenggara”.

## **1.2 Fokus Masalah**

Agar tidak melebar masalah yang sedang diteliti dan untuk memudahkan penulis dalam menjelaskan hasil penelitian ini, maka penelitian ini difokuskan pada implementasi media kartu kata bergambar untuk pembaca pemula usia 5-6 tahun di TK Rizki Lestari.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Rizki Lestari Kutacane Desa Perapat hilir?
2. Bagaimana Metode Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Di TK Rizki Lestari Kutacane Desa Perapat Hilir ?
3. Bagaimana Tahapan Implementasi Media Kartu Kata Bergambar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Rizki Lestari Kutacane Desa Perapat Hilir?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Rizki Lestari Kutacane Desa Perapat hilir.
2. Untuk Mengetahui Metode Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Di TK Rizki Lestari Kutacane Desa Perapat Hilir.

3. Untuk Mengetahui Tahapan Implementasi Media Kartu Kata Bergambar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Rizki Lestari Kutacane Desa Perapat Hilir.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian mengenai penggunaan media kartu kata bergambar untuk pembaca pemula anak usia 5-6 tahun di TK Rizki Lestari Desa Perapat Hilir Kabupaten Aceh Tenggara diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoristis

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan istilah ini akan memberikan wawasan tentang proses belajar mengajar terkait media dan mengembangkan teori tentang pengenalan kata anak-anak dan memberikan saran dan pengalaman praktis terkait dengan kartu media apapun sebagai panduan belajar.

2. Keuntungan Praktis

- a. Untuk Anak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca awal dengan kartu kata bergambar.

- b. Untuk Guru

Penelitian ini memberikan referensi untuk mengembangkan penggunaan alat bantu menggambar kartu kata dengan penggunaan dan metode pembelajaran yang lebih beragam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

- c. Untuk Sekolah

Kami berharap penelitian ini dapat membantu dan mendorong sekolah untuk menggunakan buku bergambar sebagai bacaan awal untuk meningkatkan pembelajaran anak.

- d. Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini akan digunakan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya untuk mengenalkan kartu kata dalam pembaca pemula pada anak.